



Pola Komunikasi Kelompok Remaja Masjid

Idawati

¹ Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, E-mail : idawatiuir@comm.uir.ac.id

Diterima : 10 Maret 2022

Direvisi : 29 Maret 2022

Dipublish : 31 Maret 2022

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi adanya hubungan antar anggota kelompok remaja Masjid yang belum memahami tugas dan fungsi dalam menjalankan perannya masing-masing, sehingga antara anggota tidak mampu bersinergi dalam mencapai tujuan kelompok sesuai dengan visi misinya, selain itu antar anggota kelompok tidak saling mengkomunikasikan tugas dan fungsi masing-masing dalam menjalankan perannya. Sehingga yang dijalankan tidak berdasarkan struktur yang ada, namun lebih cenderung kepada kesadaran masing-masing. Sehingga tercipta hubungan yang kurang harmonis diantara mereka yang duduk pada tatanan struktur dan anggota yang tidak duduk di struktu Berdasarkan permasalahan tersebutlah tim perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan Kualitas Komunikasi kelompok dengan Menggunakan Pola Komunikasi Kelompok Remaja Masjid Almu'awwanah, agar masing-masing anggota dapat menjalankan perannya untuk mencapai tujuan kelompok remaja masjid yang sudah disepakati sebelumnya dalam visi dan misi. Materi yang diberikan berupa Pelatihan Pola komunikasi kelompok remaja masjid Al-Mu'awwanah, dengan jumlah peserta sebanyak 40 Orang Remaja dan perwakilan pengurus remaja Masjid Di kelurahan Bambu Kuning Kota Pekanbaru. Dan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini menghasilkan: 1) Mampu memperbaiki kualitas komunikasi, 2) Menambah pengalaman dalam pola komunikasi kelompok, sehingga mampu mempererat hubungan komunikasi kelompok bagi Pemuda/I dan Remaja Masjid Al-Mu'awwanah dalam menjalankan perannya untuk mencapai tujuan keompok 3) Memiliki kualitas komunikasi dalam diri dan sesame anggota kelompok, 4) Akan tercipta hubungan pertemanan yang erat dalam kelompok, 5) Mampu menjalankan program Remaja dengan baik sesuai tujuan, 6) Mampu mewujudkan program pengurus masjid

Kata Kunci: Pola Komunikasi Kelompok; Kualitas Komunikasi; Remaja Masjid

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia tidak bisa melangsungkan hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain, oleh sebab itu manusia dikategorikan sebagai makhluk sosial. Karena itulah dalam pemenuhan kebutuhannya Iya harus mampu menjalin hubungan interaksi sebagai proses sosialisasi, seperti untuk mengeluarkan pendapat, menyampaikan ide serta gagasan, mengungkapkan perasaan, kemauan dan keinginan agar orang lain dapat memenuhi keinginan kita dan kita dapat memenuhi keinginan orang lain. Dalam melakukan proses interaksi dalam sebuah kelompok modal utamanya adalah komunikasi, proses komunikasi secara umum termasuk sebuah proses yang kompleks dan akan mengalami hambatan-hambatan terutama dikalangan remaja, dimana tingkat emosional masih sangat tinggi, sehingga diantara remaja yang satu dengan yang lain kurang mengalami hubungan komunikasi yang harmonis, semua menganggap diri mereka yang selalu lebih baik, sehingga dapat dirumuskan dalam mengkoordinir hubungan komunikasi remaja masjid ini harus menggunakan pola komunikasi kelompok (L Nurhajati, 2013:3).

Remaja masjid adalah perkumpulan remaja dan pemuda yang aktif menjalankan program pengurus masjid yang kegiatan mereka itu dominan mengarah kepada kegiatan-kegiatan keagamaan/Imtak untuk mengisi kerohanian para Pemuda dan remaja agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat dibidang kerohanian Islam. Para remaja masjid ini selain kegiatan pengajian mengisi keimanan dan ketaqwaan, mereka juga mempunyai program kegiatan, social kemasyarakatan, ekonomi, pendidikan, dan bimbingan Membaca Alqur'an. Seluruh program kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid ini merupakan bagian dari program Pengurus masjid. Karena banyaknya program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh remaja masjid, untuk itulah sangat dituntut kualitas komunikasi antar mereka, agar bisa menjalin hubungan interaksi antar sesama anggota kelompok demi tercapainya tujuan program yang sudah direncanakan.

Masjid Al-Mua'awwanah yang terletak di Jalan Swadaya Gg. Swasembada Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Remaja yang aktif saat ini berjumlah 40 orang pemuda/remaja, yang latar belakang pendidikannya, Mhs 10 Orang, SMA sederajat 18 Orang, dan pelajar SMP 12 Orang, awalnya mereka sangat aktif menjalankan program yang sudah direncanakan, dan berhasil meraih beberapa prestasi, baik dikalangan masyarakat maupun dilembaga pemerintahan atas kesuksesan mereka dalam berbagai prestasi diantaranya, MTQ, Puisi, Syarhil Qur'an, Cerdas Cermat, dll. Namun dalam tahun-tahun terakhir ini, prestasi mereka sangat menurun karena beberapa factor penyebab. Menurut keterangan pengurus Mesjid, melalui wawancara, Bpk . H.Mukhlisin, bahwa, kurang aktifnya kegiatan remaja masjid dikarenakan hubungan antar kelompok yang kurang harmonis, dan beberapa program yang dilaksanakan tidak dikomunikasikan terlebih dahulu dengan pihak pengurus sehingga terjadi miss komunikasi, inilah yang membuat retaknya hubungan kelompok sehingga kelompok menjadi kurang aktif dalam menjalankan program, dan pada akhirnya kelompok tidak berhasil mencapai tujuannya (H.Mukhlisin, 2019: 20).

METODE PELAKSANAAN

Adapun tempat pelaksanaan pengabdian ini bertempat Di Masjid Al-Mu'awwanah Jalan Swadaya Gg. Swasembada Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Peserta yang hadir berjumlah 40 Orang, terdiri dari Remaja Masjid Al-Muawwanah, dan perwakilan remaja Masjid yang berada di Kelurahan Bambu Kuning Kota Pekanbaru. Kegiatan ini diawali dengan mengurus surat mou, bersama ketua Remaja, Pengurus Masjid, ketua RT Dan Rw, dilingkungan Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, kegiatan ini direspon positif oleh pengurus Masjid dan Pemerinta setempat, terlihat dalam acara pembukaan dibuka secara resmi oleh Rw, dan Pengurus Masjid, sebagai sebagai sebuah bentuk penghargaan yang diberikan terhadap kegiatan pengabdian. Support atau dukungan yang diberikan oleh panitia dari Masjid sendiri ketika akan dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, mereka langsung pembentukan panitia inti, untuk acara penyambutan kegiatan Pengabdian, sehingga pada saat acara berlangsung kegiatan inti terlihat sangat antusias menyambut tim dengan iringan sholawat badr, Sayir-syair Islami.

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 2 hari, Hari Pertama, yang dimulai dengan menyebarkan undangan, audienci bersama pengurus dan remaja masjid, serta ikut rapat bersama dengan panitia lokal dalam kegiatan persiapan acara penyambutan, hingga, pemasangan spanduk, malamnya dilanjutkan dengan kegiatan geladi resik bersama dengan panitia lokal, yang juga dihadiri oleh pengurus masjid. Hari ke 2: acara diawali dengan penyambutan tim pengabdian, yang diawali dengan iringan group musik qasidah rebbana, oleh group rebbana Remaja Masjid Al-Muawwanah, lantunan sholawat badr, dan Syair Islami. Dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh MC, Sambutan Ketua Panitia, Sambutan Ketua Tim Pengabdian, Sambutan dan Pembukaan kegiatan pengabdian secara resmi oleh Pengurus Masjid. Dan dilanjutkan dengan acara inti, yaitu Pelatihan kualitas komunikasi, dengan menggunakan pola komunikasi kelompok oleh tim pengabdian sebagai narasumber, serta ditutup dengan interaktif dan tanya jawab seputar materi, dan ditutup dengan penyerahan cendramata dan photo bersama.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, berupa pemberian materi pelatihan: "Pola Komunikasi Kelompok kepada Remaja Masjid Al-Muawwanah dan Perwakilan pengurus remaja masjid yang ada dilingkungan Kelurahan bambu Kuning. Materi ini disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Idawati, S.Sos, M.I.Kom

Selanjutnya setelah materi selesai disajikan terhadap seluruh peserta, diadakan dialog terbuka interaktif dan diskusi aktif diminta seluruh peserta untuk berpartisipasi dalam memberikan respon terhadap materi yang sudah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan menghasilkan remaja masjid yang dapat memahami bagaimana menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan kelompok sesuai visi dan misi. Selain itu bisa menghasilkan remaja masjid yang memiliki kualitas komunikasi yang baik agar mampu menjalin hubungan komunikasi dengan sesama untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota kelompok. Hal ini sejalan dengan istilah pola komunikasi yang biasa disebut sebagai model, yaitu system yang terdiri dari berbagai komponen yang berhubungan antara satu dengan yang lain untuk tujuan pendidikan keadaan sosial masyarakat. Pola adalah model abstrak suatu set peraturan yang dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu. Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan atau keterpautan guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis. Pola komunikasi terdiri atas beberapa macam yaitu: pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linier, pola komunikasi sirkular (N Rundengan, 2013:5).

PEMBAHASAN

Sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Memiliki kualitas komunikasi dalam diri dan sesama anggota kelompok, akan tercipta hubungan pertemanan yang erat dalam kelompok, Mampu menjalankan program Remaja dengan baik sesuai tujuan. 2) Mampu mewujudkan program pengurus masjid dan yang paling penting mampu menghasilkan produk Remaja Masjid yang beriman dan bertaqwa. Maka dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dari antusias peserta yang mengikuti, ditambah dengan interaktif peserta dalam menanggapi materi, maka dapat dibahas, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat akan mencapai hasil sesuai harapan, Pengurus, kelompok remaja masjid, dan tim pengabdian dalam mempersiapkan remaja masjid yang memiliki kualitas komunikasi untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dalam mencapai tujuan kelompok sesuai visi dan misi.



Gambar 1. Dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian

KESIMPULAN

Penutup dari laporan hasil kegiatan ini, semoga kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim memberikan kontribusi positif, bagi mitra, dan peserta yang menjadi sasaran kegiatan ini. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, pada saat survey dilapangan sebelum pelaksanaan, masih banyak remaja yang belum memahami pola komunikasi kelompok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya Ucapan terimakasih kepada seuruh tim yang telah mendukung suksesnya kegiatan Pengabdian ini, selanjutnya juga ucapan terimakasih ditujukan kepada seluruh peserta dan mitra tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, Pengurus masjid Almuawwanah, ketua remaja, pemuda, LSM yang langsung turun membantu kegiatan pengabdian ini hingga berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- L Nurhajati 2013, *Self Disclosure Peningkatan Kualitas Komunikasi diAntara Lansia (Pengabdian Masyarakat dan Studi Komunikasi Pribadi di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4)*, Jurnal Al-Azhar Indonesia, Vol,2, No, 2.
- M Hubeis Lindawati 2012, *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri*, IPB Press Bogor
- N Rundengan 2013, *Pola Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Papua diLingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Samratulangi*, Acta Diurna, Vol. 2. No 1.